

IMPLEMENTASI PRESENSI BERBASIS SISTEM QR-CODE UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DAN KINERJA WAKA KESISWAAN SMK DARUT TAQWA PURWOSARI

Asrul Anan,¹ Askhabul Kirom², Saifulah

Universitas Yudharta Pasuruan, East Java, Indonesia

aroelanan@yudharta.ac.id,¹ k1r0m@yudharta.ac.id², saifulah@yudharta.ac.id

ABSTRACT: *Pressure is one of the most important elements in teaching activities. The presence of the SMK student(s) Darut Taqwa is evidence that the attendant is present in the teaching activities, besides the presence being one of the factors of consideration and assessment in the qualification or class. The system of presence in the SMK Darut Taqwa Purwosari uses the presence of three sets, namely the presence of teachers of teachings, classrooms and fingerprints. However, in its application there are weaknesses between the manual recapitalisation of the presence so that it complicates school staff, often broken fingerprints and incompatible with the number of SMK students Darut Taqwa Purwosari cause this system to become ineffective and efficient to apply. In addition, there are still a lot of students in the Taqwa Medical School who come too late to be dismissed so as to be special attention at the time of failure to use new breakthroughs in the presence system by using the QR-Code system in order to increase student discipline. This study uses a case study approach with a qualitative method so that the data obtained are qualitative data, i.e. describing the quality of an event with a descriptive. Using the QR-Code, it facilitates the presence process due to computerization and minimizes the late arrival of students even school dropouts because the data directly recorded in the database and the presence of the students automatically informed the parents through smartphone mobile applications.*

Keywords: *Presensi, Qr-Code, Discipline*

PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Realita dilapangan siswa/siswi SMK Darut Taqwa Purwosari masih minim akan rasa tanggungjawab menaati tata tertib yang telah ditetapkan. Terlambat masuk kelas menjadi pelanggaran yang kerap kali dilakukan siswa/siswi SMK Darut Taqwa Purwosari, hal ini mengakibatkan proses belajar mengajar terganggu. Disamping itu, kehadiran siswa juga menjadi salah satu indikator kelulusan dan pertimbangan naik kelas siswa/siswi SMK Darut Taqwa Purwosari sehingga problem sering terlambatnya siswa menjadi salah satu masalah yang tidak bisa dianggap remeh. Kehadiran siswa disekolah yang disebut presensi dapat dikategorikan menjadi dua makna yakni kehadiran siswa dan absen (siswa yang tidak hadir). Dalam hal presensi di SMK Darut Taqwa Purwosari menggunakan tiga rangkap yakni presensi pegangan guru, presensi kelas dan sistem fingerprint. Namun, dalam hal implementasi masih mengalami banyak kendala dan kurang efisien. presensi pegangan guru dan presensi kelas merupakan metode penginputan data secara manual, sehingga menyulitkan guru atau staff sekolah dalam merekap data kehadiran siswa/siswi. Sistem fingerprint adalah alat untuk absensi dengan menggunakan sensor sidik jari sehingga meminimalisir kecurangan kehadiran. Seiring

**IMPLEMENTASI PRESENSI BERBASIS SISTEM QR-CODE
UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DAN KINERJA WAKA KESISWAAN
SMK DARUT TAQWA PURWOSARI**

berjalannya waktu penggunaan alat ini kurang efisien dan efektif untuk diterapkan di SMK Darut Taqwa Purwosari dikarenakan beberapa alasan yakni, alat yang sedikit sehingga tidak memadai dengan kuota siswa/siswa SMK Darut Taqwa Purwosari yang hampir mencapai seribu siswa, alatnya cepat rusak karena sering digunakan dan keamanannya yang kurang, hanya pihak sekolah yang tau sehingga informasi kehadiran siswa tidak sampai ke orang tua.

Dengan keadaan tersebut maka sangat penting adanya terobosan baru dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sehingga presensi lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan system QR-Code, tidak hanya mampu merekam data presensi siswa, namun juga memudahkan sistem informasi manajemen sekolah, dan tak kalah pentingnya informasi kehadiran siswa juga dapat diinformasikan kepada orang tua.

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berfokus kepada aspek kedisiplinan siswa dan mempermudah kinerja waka kesiswaan dalam merekap absensi siswa/siswi di SMK Darut Taqwa Purwosari dengan menggunakan sistem QR-Code. hal inilah yang membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi QR-Code terhadap kedisiplinan siswa/siswi di SMK Darut Taqwa dan bagaimana kontribusi presensi berbasis QR-Code terhadap terhadap kinerja waka kesiswaan dalam merekap absensi siswa/siswi di SMK Darut Taqwa. Tujuan melakukan penelitian ini guna meningkatkan kedisiplinan siswa, serta menginformasikan proses atau langkah-langkah penerapan sistem QR-Code di SMK Darut Taqwa. Adapun tinjauan pustaka yang memuat dari kajian pustaka dalam penelitian ini adalah skripsi dengan judul Penerapan Absensi Berbasis Sistem Barcode dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo, dan Artikel Ilmiah mengenai peningkatan kedisiplinan siswa dan QR-Code.

Sebagaimana penelitian terdahulu tentang QR-Code telah banyak diteliti diantaranya meneliti tentang analisis dan perancangan layanan perpustakaan Universitas Atmajaya berbasis mobile dengan memanfaatkan QR-Code, dengan latar belakang memanfaatkan teknologi informasi dengan menggabungkan QR code dengan mobile dimanfaatkan sebagai cara untuk meningkatkan pelayanan kepada anggotanya sehingga dapat menikmati layanan publikasi melalui poster maupun katalog dalam pemesanan buku online serta melihat koleksi-koleksi buku yang tersedia dipergustakaan melalui ponsel.¹

Disisi lain terdapat penelitian serupa yakni dengan menggunakan metode pengembangan model waterfall dengan basis QR-Code scanner dimanfaatkan untuk merekap data kehadiran asisten dosen serta honor yang didapatkannya. Sehingga didapatkan penelitian berupa pembuatan sistem absensi

¹ Indriasari Th Devi & Rahayu Spty Flourensia. (2012). Analisis dan Perancangan Layanan Perpustakaan UAJY Berbasis Mobile dengan memanfaatkan QR code. Penelitian Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

asisten dosen menggunakan QR-Code Scanner berbasis android pada program system informasi asisten dosen Universitas Muria Kudus.²

Dengan hasil pemaparan tersebut, peneliti membuat hipotesa bahwa disiplin adalah menumbuhkan rasa kepedulian siswa terhadap tata tertib ataupun norma yang telah dibuat dan ditetapkan sehingga memiliki tanggungjawab untuk menaatinya. Disamping itu, pemanfaatan teknologi berupa sistem QR-Code merupakan metode yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan juga mempermudah dalam merekapitulasi data kehadiran siswa sehingga sangat penting adanya penelitian ini.

METODE/METHOD

Metode penelitian menjadi hal yang penting dalam sebuah penelitian karena mencakup terkait hal-hal yang diselidiki maka data yang yang didapatkan harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Secara umum metode adalah cara yang diperoleh dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Hal tersebut selaras dengan pendapat Arif Furchan bahwa metode adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada didalam penelitian.³

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan metode kualitatif. Dikategorikan studi kasus karena pengujian secara rinci terhadap suatu latar, subjek, atau peristiwa tertentu.⁴ Disisi lain dikatakan menggunakan metode kualitatif karena data yang dikumpulkan berbentuk dekriptif dan refleksi serta diambil dari latar alami, dan kesimpulan pada penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informasi.

Presensi menggunakan sistem barcord ini ditujukan untuk siswa/siswi SMK Darut Taqwa Purwosari, dimana mencakup presensi siswa, biaya pendidikan (keuangan, dan cetak kartu QR. Penelitian ini kami laksanakan di SMK Darut Taqwa Purwosari berstatus sekolah swasta yang berdiri pada tahun 2007 berlokasi di Jl. PP. Ngalah No. 16 Pandean Sengonagung, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan. Meskipun lokasinya tidak dekat dengan jalan utama namun tidak mengurangi minat masyarakat untuk bersekolah di SMK Darut Taqwa Purwosari. Selain itu peneliti juga menganalisis seberapa efektif dan efisiennya presensi berbasis QR-Code terhadap kinerja waka kesiswaan dan jajarannya dalam merekap presensi siswa/siswi. Perihal penentuan lokasi penelitian menurut sudut pandang peneliti atas dasar pertimbangan sesuai dengan topik penelitian ini.

Disisi lain, peneliti menggunakan empat teknik dalam pengumpulan data. Pertama secara observasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan subjek yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian

² Nuddin, M. Taqwa, dan Fitri, Diana. L., (2015). Sistem absensi Asisten Dosen Menggunakan QR code Scanner Berbasis Android Pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Muria kudus, Prosiding SNATIF, Vol. 2, No. 1.

³ Margono, (1997). Metodologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

⁴ Cholid Narbuku, (1997). *Metodologi Penelitian*. Semarang: Bumi Aksara.

dalam kegiatan sehari-hari. Sehingga data yang diperoleh tajam dan lebih lengkap karena dari hasil observasi tersebut dapat langsung diketahui penerapan atau pelaksanaan dari presensi menggunakan sistem QR-Code. Kedua dengan cara wawancara yakni melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak yang terlibat didalamnya seperti waka kesiswaan dan koordinator BK beserta timnya. Ketiga dengan Studi Dokumentasi berupa tulisan dan gambar, sehingga semakin memperkuat data yang didapatkan dari observasi dan wawancara.

Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa metode deskriptif kualitatif karena data-data yang diperoleh berupa data kualitatif yang mana dengan data tersebut dapat menjelaskan kualitas suatu peristiwa yang tidak dapat diukur dengan mudah secara numerik. Dalam analisis data peneliti lebih memfokuskan data selama dilapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data seperti merangkum, menyajikan dan menarik kesimpulan dari data-data yang terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Hasil penelitian hipotesis yang dilakukan maka ditemukan bahwa disiplin adalah peraturan yang harus diikuti, bidang ilmu yang dipelajari, ajaran, hukuman atau etika, norma, dan tata cara bertingkah laku.⁵ Pendapat lain mengategorikan disiplin menjadi tiga bagian yakni disiplin preventif, korektif, dan progresif.⁶ dengan kata lain disiplin adalah hukum dan tata cara bertingkah laku sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, disiplin dalam penelitian ini masuk kedalam kategori disiplin preventif dimana waka kesiswaan, koordinator BK dan tatib beserta timnya melakukan suatu kegiatan agar mendorong siswa/siswi SMK Darut Taqwa menaati peraturan yang ada sehingga penyelewengan-penyelewengan dapat dicegah.

Kegiatan yang diterapkan yakni mengubah kegiatan presensi yang berawal dari fingerprint beralih menggunakan sistem QR-Code. Tentunya sebelum itu telah dilakukan sosialisasi kepada bapak/ibu wali murid. Kenyataan yang ditemukan oleh peneliti dalam penerapan di lapangan yakni siswa/siswi SMK Darut Taqwa Purwosari sebelum masuk dan sebelum pulang sekolah melakukan presensi kehadiran dengan menunjukkan QR-Code (berupa kartu) kepada guru yang bertugas untuk discanner menggunakan aplikasi si ponsel yang ada dihandphone. Secara otomatis data presensi tersebut akan terekam dan tersampaikan kepada orang tua siswa melalui aplikasi si ponsel dihandphone. Tidak berhenti disitu apabila masih terdapat siswa yang terlambat maka akan ada penanganan lebih lanjut yakni membeli kartu QR-Code sebesar Rp.2000,- dan hukuman lainnya seperti menulis ayat al-qur'an atau hukuman fisik ringan dengan squadjump atau push up. Hasil data rekaman presensi dari QR-Code dapat diakses atau dipantau melalui aplikasi siponsel orang tua, si ponsel murid, dan sistem yang ada di admin. Perbedaan tampilan hanya ada pada admin dimana admin dapat mengubah secara manual

⁵ Sindu Muliando, Panduan Lengkap Supervisi Perspektif syariah : Elex Media Komputindo

⁶ Maritot Tua Efer, (2002).Manajemen Sumber daya manusia :Grasindo

kehadiran siswa dan mengganti hari libur serta mencetak hasil rekapitulasi presensi kehadiran sesuai dengan yang dibutuhkan.

Sehingga didapatkan realita penerapan presensi berbasis QR-Code memiliki hasil yang relevan dengan hipotesis peneliti bahwa dengan menggunakan sistem QR-Code dapat meningkatkan kedisiplinan siswa terutama datang tepat waktu terbukti dengan semakin minimnya siswa yang terlambat hadir di kelas. Oleh karena itu, sangat penting adanya QR-Code dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMK Darut Taqwa Purwosari.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Dengan menerapkan presensi berbasis sistem QR-Code kini proses presensi tidak lagi manual dalam merekam dan merekapnya tetapi dapat memanfaatkan QR-Code yang disertakan pada sebuah kartu. Selain sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa melalui ketepatan presensi, orang tua juga dapat memantau kehadiran anaknya melalui aplikasi si ponsel orang tua yang dapat diinstal dari playstore.

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

Cholid Narbuku, Metodologi Penelitian. Semarang: Bumi Aksara, 1997.

Indriasari Th Devi & Rahayu Spty Flourensia, Analisis dan Perancangan Layanan Perpustakaan UAJY Berbasis Mobile dengan memanfaatkan QR code. Penelitian Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2012.

Margono, Metodologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Maritot Tua Efer, Manajemen Sumber daya manusia :Grasindo, 2002.

Nuddin, M. Taqwa, dan Fitri, Diana. L, Sistem absensi Asisten Dosen Menggunakan QR code Scanner Berbasis Android Pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Muria kudu, Prosiding SNATIF, Vol. 2, No. 1, 2015.

Sindu Muliando, Panduan Lengkap Supervisi Perspektif syariah : Elex Media Komputindo